

MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB KOLEKTIF DALAM PENDIDIKAN MODERN

Rahmah

Institute Agama Islam Negeri Palangkaraya
ramlanrahmah258@gmail.com

Informasi Artikel

Vol: 1, No: 1, Januari 2024
Halaman :24-29

Abstract

The success and failure of an Islamic educational process in general can be judged from its out-put, the people as Islamic educational products. If the Islamic Education have failed in delivering human towards human aspirations that rests on the values of the deity, then that will happen is the growth of the behavior's negative and destructive, like violence, indifference social, and so forth, all of which resulted in the suffering of the universe. Various destructive behaviors, which often arises country of Indonesia, is a result of the emergence of awareness yet. The parties that most hold the key and have a major role in fostering and building awareness is the next generation; parents through the institution of the family, the community with supervision, schools with all elemenya and government policies and keteladannya. These parties should have a basic similarity of view, coordination, synchronization and hand in hand in building awareness of the future generation.

Keywords:

Policy
Education
Concept

Abstrak

Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan Islam secara umum dapat dinilai dari out-put-nya, yakni orang-orang sebagai produk pendidikan Islam. Jika Pendidikan Islam mengalami kegagalan dalam mengantarkan manusia kearah cita-cita manusiawi yang bersandar pada nilai-nilai ke-Tuhanan, maka yang akan terjadi adalah tumbuhnya prilaku-prilaku negatif dan destruktif, seperti kekerasan, ketidakpedulian sosial, dan lain sebagainya, yang semuanya itu mengakibatkan penderitaan semesta. Berbagai prilaku-prilaku destruktif tersebut, yang sering muncul dinegara Indonesia, merupakan akibat dari belum munculnya memiliki kesadaran. Pihak-pihak yang paling memegang kunci dan mempunyai peran utama dalam memupuk dan membangun kesadaran generasi penerus bangsa adalah; orang tua melalui lembaga keluarga, masyarakat dengan pengawasannya, sekolah dengan seluruh elemennya dan pemerintah dengan kebijakan dan keteladannya. Pihak-pihak ini harus mempunyai kesamaan dasar pandang, koordinasi, sinkronisasi serta saling bahu membahu dalam membangun kesadaran generasi penerus bangsa.

Kata Kunci : Sosial, Tanggung Jawab, Pendidikan

PENDAHULUAN

Membangun tanggung jawab kolektif dalam pendidikan modern merupakan suatu keharusan agar masyarakat dapat menghadapi tantangan kompleks dan dinamika perubahan yang terus berlangsung. Salah satu pendekatan kunci dalam mencapai tujuan ini adalah melalui pengembangan kurikulum yang mendorong partisipasi aktif, kerja sama, dan pemahaman kolektif. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya menjadi proses penyampaian informasi, tetapi juga tempat di mana peserta didik diajak untuk memahami dampak dari tindakan kolektif mereka.

Pertama-tama, perlu ditanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendasari tanggung jawab kolektif dalam setiap aspek kurikulum. Ini mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai seperti keadilan, empati, dan rasa saling peduli. Dengan memahami nilai-nilai ini, peserta didik dapat menginternalisasi tanggung jawab mereka terhadap keberlanjutan masyarakat dan bumi sebagai suatu keseluruhan.

Selanjutnya, pendidikan modern harus mendorong pengalaman belajar kolaboratif. Melalui proyek-proyek kelompok, simulasi situasi dunia nyata, atau kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi sosial, peserta didik dapat belajar untuk berkomunikasi, bernegosiasi, dan mengambil keputusan secara bersama-sama. Keterlibatan aktif dalam pengalaman semacam ini dapat membentuk keterampilan sosial yang penting dan mengukuhkan pemahaman tentang tanggung jawab bersama.

Penting pula untuk mendorong partisipasi peserta didik dalam kegiatan sosial di luar lingkungan sekolah. Pendidikan modern harus menciptakan peluang bagi siswa untuk terlibat dalam inisiatif pelayanan masyarakat, kegiatan sukarela, atau proyek-proyek pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan melibatkan diri secara langsung, peserta didik dapat mengalami kontribusi positif yang mereka berikan, merasakan dampaknya, dan memahami betapa pentingnya tanggung jawab kolektif dalam menciptakan perubahan positif.

Dalam rangka mencapai tanggung jawab kolektif, pendidikan modern juga harus menekankan literasi sosial dan global. Peserta didik perlu diberdayakan dengan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global, termasuk ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan perdamaian dunia. Dengan cara ini, mereka dapat merespons isu-isu tersebut secara tanggung jawab dan berkolaborasi secara internasional untuk mencari solusi.

Dengan membangun tanggung jawab kolektif melalui pendidikan modern, diharapkan masyarakat dapat mencetak generasi yang lebih peduli, proaktif, dan siap berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua. Pendekatan holistik ini tidak hanya mencetak individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan etis.

Di era digital yang terus berkembang, teknologi tidak hanya sekedar alat atau sarana, namun telah menjadi kekuatan revolusioner yang mengakselerasi setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan Islam sebagai sarana peningkatan kualitas spiritual dan intelektual umat saat ini tidak bisa mengabaikan peran teknologi yang semakin muncul sebagai bintang penuntun menuju masa depan yang cerah. Bagaimana teknologi bisa menjadi pelopor dalam dunia pendidikan dan mewujudkan nilai-nilai Islam? Teknologi membawa kita melampaui batas-batas tradisional dan membuka pintu menuju pencerahan pendidikan Islam mutakhir berdasarkan inovasi. Mari kita jelajahi perjalanan menarik ini bersama. Sebagaimana sinar matahari menerangi kegelapan, teknologi menerangi pendidikan Islam dan menerangi kegelapan kebodohan dan keterbelakangan.

Dalam konteks ini, peran teknologi bukan sekedar alat, melainkan mitra setia menyongsong masa depan pendidikan Islam yang lebih baik. Jelajahi dan rayakan sinergi antara tradisi dan teknologi. Karena bersama-sama kita akan membangun landasan yang kokoh untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, namun juga dibekali dengan kearifan spiritual yang kuat untuk menuntun langkahnya di arus modernitas.

METODE

Penelitian pustaka ini memiliki relevansi yang signifikan dengan konsep pembangunan tanggung jawab kolektif dalam konteks pendidikan modern. Konsep tanggung jawab kolektif membutuhkan pemahaman mendalam terhadap literatur-literatur yang telah ada, sehingga dapat membentuk dasar teoritis yang kuat bagi penerapan nilai-nilai ini dalam konteks pendidikan.

Pertama, penelitian pustaka menunjukkan bahwa untuk memahami dan menerapkan tanggung jawab kolektif dalam pendidikan, penting untuk memiliki landasan teoritis dan konseptual yang kokoh. Literatur-literatur yang diakses oleh peneliti memberikan wawasan tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mendasari tanggung jawab kolektif. Ini dapat membantu merumuskan strategi pendidikan yang mendukung perkembangan kesadaran sosial dan tanggung jawab bersama di antara peserta didik.

Kedua, penelitian pustaka menyoroti bahwa pengumpulan informasi tidak selalu harus melalui pengalaman lapangan atau saksi mata. Dalam pendidikan modern, di mana akses terhadap literatur-literatur ilmiah secara daring semakin meluas, guru dan peserta didik dapat mengakses sumber-sumber pengetahuan tanpa harus secara fisik terlibat di lapangan. Ini menciptakan peluang untuk

mengintegrasikan konsep tanggung jawab kolektif ke dalam kurikulum pendidikan tanpa mengabaikan kekuatan pengetahuan yang telah terdokumentasi.

Dengan mengadopsi pendekatan penelitian pustaka, pendidikan modern dapat mengoptimalkan potensi literatur ilmiah untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab bersama. Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum dapat membantu membentuk karakter peserta didik, mengajarkan mereka untuk memahami dampak tindakan kolektif, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, penelitian pustaka dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun pendidikan yang tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dalam konteks yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya membentuk tanggung jawab kolektif dalam pendidikan modern juga tercermin dalam penilaian dan evaluasi prestasi peserta didik. Sistem penilaian harus mencakup aspek-aspek yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada pencapaian akademis semata. Penilaian perilaku sosial, kerjasama tim, dan kontribusi terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat seharusnya mendapat perhatian serius. Dengan demikian, peserta didik akan merasa bahwa tanggung jawab kolektif tidak hanya diukur dari seberapa tinggi nilai akademis mereka, tetapi juga dari bagaimana mereka berinteraksi dan berkontribusi positif dalam konteks sosial.

Selain itu, peran guru dan lembaga pendidikan dalam membimbing peserta didik menuju kesadaran tanggung jawab kolektif tidak dapat diabaikan. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga menjadi model peran yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, pelibatan guru dalam pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan penanaman nilai-nilai tanggung jawab kolektif menjadi kunci. Dukungan dan keteladanan yang konsisten dari guru dapat membentuk budaya sekolah yang mendorong tanggung jawab dan kolaborasi.

Selanjutnya, pendidikan modern harus senantiasa beradaptasi dengan dinamika zaman. Hal ini termasuk memasukkan teknologi dan media sosial sebagai alat untuk membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab bersama. Platform digital dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi antarpeserta didik, dan memperkenalkan mereka pada realitas sosial yang beragam. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan dapat menjadi lebih dinamis, responsif, dan relevan dengan tuntutan masyarakat modern.

Terakhir, melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pembentukan tanggung jawab kolektif juga penting. Sekolah dapat mengembangkan program partisipasi orang tua yang mendukung nilai-nilai tanggung jawab kolektif, sehingga kolaborasi antara sekolah dan rumah dapat menjadi kekuatan untuk membentuk karakter peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan pemahaman mereka terhadap kurikulum membantu menciptakan konsistensi antara pengalaman pendidikan di sekolah dan di rumah.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini, pendidikan modern dapat menjadi kekuatan utama dalam membentuk individu yang bukan hanya cerdas dan kreatif, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial. Mewujudkan tanggung jawab kolektif ini akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Peningkatan adalah proses atau usaha atau kegiatan meningkatkan atau mempertinggi kualitas produk. Kinerja adalah kemampuan kerja peserta didik untuk menggunakan atau mengaplikasikan kecakapan baru yang diperoleh (Musfah, 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja adalah usaha atau kegiatan mempertinggi kualitas produk sehingga pembelajaran lebih efektif dan

membawa perbaikan atau kemajuan dalam hal kemampuan kerja dan kecakapan peserta didik yang nantinya dapat diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Teknologi adalah sarana dimana kebutuhan manusia seperti permasalahan, pemecahan masalah, pada hakikatnya semua kebutuhan manusia terpenuhi, terlaksana atau diselesaikan dengan menggunakan teknologi yang ada Menurut Yp Simon (1983), teknologi adalah bidang rasional yang dirancang untuk menjamin tugas dan penerapan ilmiah Kendaraan manusia dan bukan manusia Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah pengendalian alur proses dan pelaksanaannya memanfaatkan teknologi yang ada disekitarnya, khususnya dalam urusan pendidikan.

Di era globalisasi, banyak orang yang membutuhkan teknologi Teknologi dapat diartikan sebagai suatu fitur yang mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam segala aspek kehidupannya Baik itu pekerjaan, pendidikan, atau urusan lainnya, pada dasarnya segala sesuatu dalam kehidupan ini pasti membutuhkan teknologi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari Teknologi juga sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam dunia pendidikan, dimana teknologi pendidikan selalu dibutuhkan untuk proses kurikulum, proses pendidik, kinerja, dan lain-lai Teknologi pendidikan juga diperlukan untuk agama Sebab, dengan teknologi, pendidikan Islam bisa terkomunikasikan dengan jelas Hal ini disebabkan keberhasilan tujuan pendidikan Islam tidak dapat terwujud sepenuhnya jika pendidikan Islam hanya dilaksanakan atau diajarkan secara manual Karena Islam sangat membutuhkannya Teknologi juga.

Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang artinya dikembangkan berdasarkan kebutuhan bidang tersebut Jadi lebih efektif, lebih banyak, lebih komprehensif, dan pada dasarnya bersifat mendidik Pendidikan harus menyenangkan, jadi tidak harus terkesan formal Menerapkan itu mudah Selain itu pengertian teknologi pendidikan sendiri dalam pemanfaatan teknologi pendidikan antara lain: pendidikan harus meningkatkan mutu nilai pembelajaran; mempunyai arti mampu meningkatkan mutu Lebih maju Sekali lagi, yang terpenting adalah Anda harus fleksibel dalam melaksanakan proses pendidikan Dengan kata lain, pendidikan tidak dilaksanakan semata-mata melalui model-model yang hanya berfokus pada model-model pembelajaran yang dapat dikatakan ketat Tentu saja seiring berjalannya waktu semuanya berubah dan diperbarui, sehingga hasilnya juga akan berbeda dibandingkan modelnya, sehingga pendidikan harus fleksibel dan tidak kaku.

Pelatihan atau pelatihan terbaru yang dimodifikasi menjadi menciptakan model baru Pengertian teknologi pendidikan mencakup beberapa prinsip dasar: Pertama, tujuan pendidikan adalah untuk menunjang proses pendidikan, atau pembelajaran yang diharapkan atau dimaksudkan Kedua, strategi yang mendukung proses pendidikan melalui pendekatan sistematis yang terpadu dan menyeluruh atau tidak memecah-belah Ketiga, kegiatan teknologi pendidikan mencakup seluruh aktivitas manusia sepanjang berkaitan dengan upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan Keempat, teknologi mencakup perangkat keras, seperti infrastruktur fisik dan perangkat lunak.

Dalam mewujudkan tanggung jawab kolektif dalam pendidikan modern, penting juga untuk membangun atmosfer pembelajaran yang inklusif dan menghormati keberagaman. Pendidikan harus menjadi tempat di mana setiap peserta didik merasa diterima tanpa memandang latar belakang, suku, agama, atau perbedaan lainnya. Mendorong dialog terbuka tentang keberagaman dan mengajarkan nilai-nilai toleransi akan membantu membentuk peserta didik yang menghargai perbedaan dan siap bekerja sama dengan siapa saja.

Selain itu, pembelajaran yang bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik juga menjadi faktor penting. Kurikulum harus mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas sosial dan masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat melihat keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari,

memotivasi mereka untuk terlibat dan berkontribusi dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah tersebut.

Pendidikan karakter juga menjadi pilar penting dalam pembangunan tanggung jawab kolektif. Membentuk peserta didik yang memiliki karakter unggul melibatkan pembelajaran nilai-nilai moral, etika, integritas, dan rasa tanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada apa yang peserta didik ketahui, tetapi juga pada bagaimana mereka bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat. Penerapan nilai-nilai karakter ini menjadi dasar kuat dalam membentuk individu yang sadar akan dampak tindakan kolektifnya terhadap keberlanjutan masyarakat.

Tidak kalah penting, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran praktis dan proyek-proyek sosial dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab kolektif. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, peserta didik dapat merasakan secara langsung bagaimana kerjasama dan kontribusi kolektif dapat menghasilkan perubahan positif. Pengalaman langsung ini akan memperkaya pemahaman peserta didik tentang tanggung jawab mereka terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

Dengan merangkul pendekatan-pendekatan ini, pendidikan modern dapat membentuk individu yang bukan hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak baik dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pendidikan yang memprioritaskan tanggung jawab kolektif menjadi kunci utama untuk menciptakan masyarakat yang dinamis, berdaya saing, dan bertanggung jawab dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didorong oleh peradaban Barat telah membuat takjub masyarakat di seluruh dunia. Kemakmuran dan kesejahteraan materi (fisik) yang dihasilkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dikagumi banyak orang, dan mulai banyak yang menirunya. Pada dasarnya tujuan hidup kita adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, karena Dialah Yang Maha Esa. Jadi tantangannya ketika berhadapan dengan teknologi ini adalah menentukan mana yang pantas dan mana yang tidak, intinya semua yang dilakukan di dunia ini harus dan sesuai Al Quran, Hadits dan Sunnahnya. Islam dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menyatakan bahwa syariat Islam harus dijadikan standar dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peraturan halal dan haram harus dijadikan tolak ukur pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Apapun bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan, hukum Syariat Islam harus diterapkan untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ada tidak merupakan tindakan yang dilarang oleh agama.

KESIMPULAN

Peran teknologi dalam pendidikan Islam sangatlah penting. Karena pada dasarnya pendidikan Islam juga penting dan kita semua yang beragama Islam pasti membutuhkan pendidikan. Dengan kata lain, kita memerlukan pendidikan tentang pendidikan Islam agar kita bisa lebih fokus pada pendidikan Islam dalam rangka menjalani setiap aspek kehidupan kita. Hidup kita harus berpedoman tidak hanya pada hukum dan ajaran Islam, tetapi juga pada Al-Quran dan Hadits. Teknologi juga berperan di sini dalam proses. Karena proses yang dimaksud adalah pendidikan Islam, maka teknologi harus ditanggapi dengan serius dan diperhatikan fungsinya sebagai teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan. Karena kita harus berpedoman pada ajaran Islam, jangan sampai kita menyimpang darinya, maka peranan manusia atau maksudnya seorang muslim berperan sebagai ahli teknis, bukan hanya sekedar ahli menyampaikan bahwa pada dasarnya tidak hanya sejalan dengan pedoman Islam dan harapan manusia. Seorang ahli teknologi yang beragama Islam dapat memberikan bimbingan bagaimana teknologi yang benar benar sesuai dengan pedoman tentang umat Islam. Padahal, inilah peran teknologi

dalam pendidikan Islam Peran Anda sangat penting Artinya mendukung proses pendidikan Islam agar apa yang ingin disampaikan terkomunikasikan dengan baik dan tetap berpegang pada prinsip kebenaran Ini bisa menjadi masalah jika Anda menemui kesalahan atau masalah pada teknologi di kemudian hari Diperbaiki Oleh karena itu, teknologi ini harus mengikuti pedoman umat Islam yang tidak hanya berdasarkan hukum Islam tetapi juga Al-Quran dan Hadits.

REFERENCES

- Dwi Iryanta Prihartana Dkk. (2022). *Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. 6(1).45-47.
- Moh. Ayuubalmsyah Dkk (2023). *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Diera Society*.
- Oga Sugianto Dkk (2023). *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Of Islamic Student.4(1).
- Unik Dkk (2022). *Manfaat Teknoloj Dalam Pendidikan Agama Islam*. 5(1)
- Yuberti (2015). *Perna Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global*. 20(1).